

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 19 Juli 2016**

**LIZA CLAUDIA AJ, No. BP. 1411216001**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP  
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2016**

xi + 61 halaman + 10 tabel + 3 Gambar + 15 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Sesuai UU. RI. No. 39 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 138 ayat 1 dan 2, pemeliharaan kesehatan lanjut usia ditujukan agar lansia hidup sehat, produktif dan mandiri serta pemerintah wajib menjamin ketersediaan fasilitas untuk hal tersebut. Terkait hal itu, jumlah angka kesakitan pada lansia di Puskesmas Lubuk Buaya meningkat dari 2.089 orang tahun 2014 menjadi 2.142 orang tahun 2015, hal ini merupakan beban negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2016.

**Metode**

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi lansia 9.420 orang dengan jumlah laki-laki 4.656 orang dan perempuan 4.764 orang. Jumlah sampel didapatkan 67 orang dengan jumlah laki-laki 22 orang dan perempuan 45 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *proporsional random sampling*. Pengolahan data menggunakan komputer dan dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

**Hasil**

Hasil uji univariat, lansia dengan kualitas hidup yang kurang 58,2%, memiliki tingkat kemandirian yang tergantung 3%, interaksi sosial yang kurang 53,7%, fungsi keluarga yang tidak sehat 73,1%. Berdasarkan uji bivariat tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kemandirian dengan kualitas hidup lansia *p-value* 0,506 dan terdapat hubungan yang bermakna antara interaksi sosial *p-value* 0,024 (*PR* 1,7), fungsi keluarga *p-value* 0,001 (*PR* 3,2) dengan kualitas hidup lansia.

**Kesimpulan**

Disimpulkan sebagian besar responden memiliki kualitas hidup, interaksi sosial yang kurang dan fungsi keluarga tidak sehat. Disarankan pada pemegang program lansia di puskesmas untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan dengan melibatkan fungsi keluarga, bagi keluarga dapat memberikan perhatian, kasih sayang dan kesempatan agar lansia dapat bersosialisasi, hingga kualitas hidup yang baik dapat tercapai.

**Daftar pustaka : 47 (1991-2016)**

**Kata Kunci : Kualitas Hidup, Lansia, WHOQOL-BREF**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, Juli 2016**

**LIZA CLAUDIA, AJ, No. BP. 1411216001**

xi + 61 page, 10 table, 3 picture, 15 appendix

**FACTORS ASSOCIATED WITH QUALITY OF LIFE ELDERLY IN THE WORK AREA LUBUK BUAYA PUBLIC HEALTH CENTER KOTO TANGAH DISTRICT OF PADANG CITY YEAR 2016**

**ABSTRACT**

**Objektive**

Appropriate health legislation Republic of Indonesia number 39 of 2009 concerning health of article 138 paragraph 1 and 2, elderly health care is intended to allow the elderly to live healthy, inde productive and independently, government is also required to ensure facility availability for it. Related to that matter, the number of pain on elderly in Lubuk Buaya Public Health Center, increase from 2089 people on 2014 to 2142 on 2015, this matter is country load. This research is intended to know factors associated with quality of life elderly in the work area Lubuk Buaya Public Health Center Koto Tangah District of Padang City Year 2016.

**Method**

Quantitative research methods with cross sectional study design. The elderly population 9420 people with 4656 men and 4764 women. The number of samples is obtained 67 people with 22 men and 45 women.. Samples taking over technic with proporsional random sampling way. Data processing uses computer and do analysis univariat, and bivariat with chisquare test.

**Result**

The results of univariat test, is elderly with less quality of life 58,2%, have degree of independence which is dependent 3%, less social interaction 53,7%, unhealthy family function 73,1%. Based on bivariat test there is no meaningful correlation between the degree of independence with quality at life of elderly *p-value* 0,506 and there is meaningful correlation among social interaction *p-value* 0,024 (PR 1,7), family function *p-value* 0,001 (PR 3,2) with quality at life of elderly .

**Conclusion**

The conclusions, most of respondents have quality of life , less social interaction and unhealthy family function. Suggested to the holder of elderly program in public health center to increase the health promotion with involve family, to family can give attention, affection and opportunity so that elderly can socializing and good quality of life can be achieved.

**Bibliography : 47 (1991-2016)**

**Keywords : Quality of Life, Elderly, WHOQOL-BREF**